

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN
BERKELANJUTAN PADA PERUSAHAAN LQ45**

SKRIPSI



**MUH YUNUS
105731119220**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN
BERKELANJUTAN PADA PERUSAHAAN LQ45**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

MUH YUNUS

NIM: 105731119220

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.”

- Zig Ziglar

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku, Saudaraku serta seluruh keluarga tercinta. dan semua teman-teman yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu.

PESAN DAN KESAN

Alhamdulillah Terima Kasih Yang Setulus-Tulusnya Kepada Seluruh Insan Universitas Muhammadiyah Makassar Yang Telah Membrosamai Perjalanan Pendidikan Peneliti Dijenjang Perguruan Tinggi Semoga Segala Ilmu Dan Pengalaman Yang Telah Diberikan Menjadi Berkesan



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan LQ45
Nama Mahasiswa : Muh Yunus
No. Stambuk/ NIM : 105731119220
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Mira, SE., M.Ak., Ak
NIDN: 0903038803

Pembimbing II

Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak
NIDN: 0917069301

Mengetahui:

Dekan

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

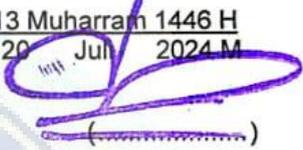
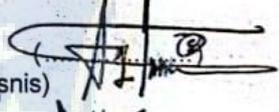


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Muh Yunus, Nim: 105731119220 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0008/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 13 Muharram 1446 H/ 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Muharram 1446 H
20 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, S.E., M.Si., Ak., CA 
2. Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, S.E., M.Ak 
3. Muttiarni, S.E., M.Si 
4. Mira, S.E., M.Ak., Ak 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Yunus

Stambuk : 105731119220

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan LQ45

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

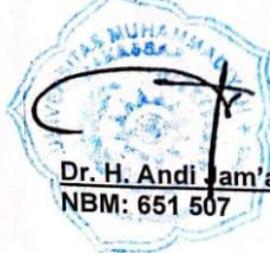
Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan


Muh Yunus
NIM: 105731119220

Diketahui oleh:

Dekan,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Yunus
NIM : 105731119220
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan LQ45

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Muh Yunus
NIM: 105731119220

ABSTRAK

Muh Yunus 2024. Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan LQ45 Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Mira dan Muhammad Khaedar Sahib

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterkaitan antara Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan LQ45 Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel pada penelitian ini diambil Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sejumlah 54 sampel pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan perhitungan statistik SPSS 26, Berdasarkan hasil output SPSS 26 secara parsial hasil penelitian variabel Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan yang menandakan H1 Diterima, Variabel Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan yang menandakan H2 Diterima.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan



ABSTRACK

Muh Yunus 2024. of the influence of managerial ownership and institutional ownership on disclosure of sustainability reports in companies LQ45 Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Mira and Muhammad Khaedar Sahib

This research aims to see the relationship between the influence of managerial ownership and institutional ownership on the disclosure of sustainability reports in LQ45 companies. This research uses quantitative methods, the samples in this research were taken on the Indonesian Stock Exchange (BEI). A total of 54 samples from LQ 45 companies listed on the Stock Exchange Indonesia (BEI) for the 2020-2022 period. This research data was obtained using secondary data. The results of the research are from data processed using SPSS 26 statistical calculations. Based on the SPSS 26 output results, the partial research results show that the Managerial Ownership variable has a significant positive influence on the disclosure of sustainable reports, which indicates that H1 is accepted, the institutional ownership variable has a significant positive influence on the disclosure of sustainable reports, which indicates that H2 is accepted.

Keywords: Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Sustainability report Disclosure



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan LQ45”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Tu’ba Dg Nampo dan Ibu Sanati Dg Nginga yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus serta kepada saudariku Syamsiah, Hasna, Kartini, Wati dan Nur Ani tercinta yang telah memberi do’a dan dukungannya kepada penulis dan kepada seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Dalam penyusunan Skripsi penelitian ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan materi ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari teman-teman dan dosen, sehingga kendala-kendala yang penulis hadapi dapat teratasi.

Semoga Skripsi penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada pembaca khususnya para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Saya sadar bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan Skripsi penelitian ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Masrullah SE., M.Ak selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Ibu Mira, SE., M.Ak., Ak selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Keluarga besar AK20F dan FA20D yang telah menyediakan waktu untuk

belajar Bersama, bantuan, serta Do'a dan dukungan dalam aktivitas studi penulis.

10. Seluruh responden yang secara sukarela telah meluangkan waktunya membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu kepada teman-teman dan dosen pembimbing saya berharap masukannya demi perbaikan pembuatan Skripsi saya di masa yang akan datang dan mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 10 Juli 2024

Muh Yunus

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teory.....	7
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	7
2. Kepemilikan Manajerial	8
3. Kepemilikan Institusional	9
4. Pengungkapan Laporan Berkelanjutan	11
5. Perusahaan LQ45.....	12
B. Tinjaun Empiris	13
C. Kerangka Konseptual	17
D. Hipotesis Penelitian	17
BAB III	20
METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian	20

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Jenis dan Sumber Data	20
D. Populasi dan Sampel.....	21
E. Metode Pengumpulan Data.....	24
F. Definisi operasional variabel.....	24
G. Metode Analisis.....	26
H. Uji Hipotesis.....	28
BAB IV.....	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
B. Hasil penelitian	31
C. Pembahasan	40
BAB V.....	45
KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. KESIMPULAN	45
B. SARAN	46
DAFTAR PUSTAKA	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	35



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitain Terdahulu	13
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI 2020-2022.....	21
Tabel 3. 2 Data Sampel Perusahaan	23
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan	23
Tabel 3. 4 Operasional Variabel.....	25
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskripti.....	32
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data.....	33
Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas	34
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	35
Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linear Berganda	36
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Uji t	38
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji R2	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian.....	51
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan LQ45 di BEI periode 2020-2022	52
Lampiran 3 : Hasil Uji.....	53
Lampiran 4 : 91 Indikator berdasarkan GRI G4.....	56
Lampiran 5 : Jumlah Saham yang dimiliki oleh Manajemen	63
Lampiran 6 : Hasil Turnitin.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

investasi telah menjadi praktik umum dikalangan Masyarakat banyak Perusahaan yang mendanai operasional mereka melalui kepemilikan saham oleh para pemegang saham, investor berinvestasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal investasinya. Sementara tujuan utama sebuah Perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai Perusahaan. Pada era globalisasi seperti ini perkembangan bisnis semakin pesat, tentunya diikuti dengan persaingan yang sangat ketat juga. Salah satu tujuan jangka panjang di bentuknya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan adalah gambaran dari nilai pasar, nilai pasar dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang berarti semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Apabila harga saham terus meningkat artinya nilai perusahaan memberikan kemakmuran secara maksimum. Nilai Perusahaan menjadi salah satu persepsi bagi investor terhadap perusahaan yang berhubungan harga saham. Tingginya harga saham akan dapat meningkatkan nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan yang tinggi akan berkontribusi pada kemakmuran para investor

Kepemilikan manajerial adalah salah satu mekanisme tata kelola perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan Kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan yang dapat diartikan sebagai pemegang saham perusahaan. Adanya

kepemilikan manajerial akan memotivasi manajer dalam meningkatkan kinerja dalam perusahaan, dengan meningkatnya kinerja perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian dari Rivandi (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan berbeda dengan penelitian dari Endang Wahyuni, Endang Purwaningsih (2021) bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan pihak yang memantau jalannya kinerja dalam perusahaan, terutama mengawasi proses dalam setiap keputusan yang akan diambil oleh pihak manajemen. Pengawasan ini tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Hasil penelitian dari Cristofel dan Kurniawati (2021) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian dari (Friko, Hendrik dan Treesje Runtu 2018) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Setyawan dkk (2019) yang meneliti tentang "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Terhadap Pengungkapan *Sustainability report*". Aspek yang diteliti yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapann

sustainability report sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Perusahaan LQ45 merupakan salah satu indeks yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas yang tinggi dengan kriteria yang sudah ditentukan. Di indeks LQ45 saham yang ada merupakan saham yang paling likuid karena nilai transaksinya tinggi dan paling diminati oleh para investor karena dapat memperjual belikan sahamnya dan memperoleh dividen dengan mudah. Indeks LQ45 dalam tahun terakhir ini mengalami kenaikan pada bursa efek Indonesia dengan naiknya beberapa saham yang ada di LQ45 meskipun terdapat beberapa perusahaan yang keluar masuk di LQ45.

Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas (LiQuid) tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Sejak diluncurkan pada bulan Februari 1997 ukuran utama likuiditas transaksi adalah nilai transaksi di pasar reguler. Sesuai dengan perkembangan pasar dan untuk lebih mempertajam kriteria likuiditas maka sejak *review* bulan Januari 2005, jumlah hari perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas. Kriteria suatu emiten untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ45 adalah mempertimbangkan faktor-faktor yaitu telah tercatat di BEI minimal 3 bulan, aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi, jumlah hari perdagangan di pasar reguler dan kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu. Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut di atas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek

pertumbuhan perusahaan tersebut. Untuk periode daftar saham yang masuk ke dalam perhitungan indeks LQ45 adalah bulan Februari-Juli dan Agustus-Januari.

Kasmir (2019) Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan LQ45 sebagai perusahaan sampel untuk di teliti. Alasannya karena saham LQ45 merupakan salah satu saham yang aktif sehingga terus menerus dapat mengalami perubahan harga. Saham LQ45 merupakan saham yang aman berinvestasi karena kinerja saham tersebut bagus, sehingga jika di lihat dari sisi resiko kelompok saham LQ45 memiliki resiko terendah di bandingkan saham-saham lain yang terdaftar di BEI. Saham LQ45 juga akan di pantau enam bulan sekali dan tentunya saham yang bertahan yaitu saham yang memenuhi kriteria, Oleh karena itu BEI mempunyai komite penasihat yang terdiri dari para ahli di BAPEPAM di bidang pasar modal.

Struktur kepemilikan lainnya adalah kepemilikan institusional, yang mencakup jumlah saham yang dimiliki oleh lembaga atau institusi lain. Kehadiran investor institusional diyakini dapat memperkuat pengawasan terhadap kinerja manajemen dengan memantau setiap keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan adalah tingkat kepemilikan institusional yang tinggi, yang memicu upaya pengawasan yang lebih intensif dari pihak investor institusional. Hal ini dapat menghambat perilaku oportunistik dari manajemen.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan, penulis memiliki minat untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh kepemilikan manajerial

dan kepemilikan institusioal terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022".

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan LQ45 ?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan LQ45 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan LQ45
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan LQ45

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan yang baik dengan menerapkan Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang diharapkan mampu memberikan dampak positif dimasa yang akan mendatang.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi Mahasiswa

Hasil ini penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pembelajaran mengenai pengungkapan laporan berkelanjutan dan bisa dijadikan rujukan untuk penelitian.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat menyadari akan pentingnya Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saya mengharapkan penelitian ini akan menjadi bahan acuan dan membantu peneliti selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teory

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory menjelaskan tentang hubungan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan pengambilan keputusan tertentu (principal/ pemilik/ pemegang saham). *Agency theory* memfokuskan pada penentuan kontrak yang paling efisien yang mempengaruhi hubungan prinsipal dan agen. Dalam ini pemilik perusahaan mengharapkan manajemen mampu untuk mengotimalkan sumber daya yang ada di perusahaan tersebut secara maksimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Pada praktik perusahaan, pihak pemilik perusahaan yang memberikan wewenang kepada manajemen sering terjadi masalah karena ketidaksesuaian dengan kepentingan manajemen. Dengan kewenangan yang dimiliki, manajemen bisa bertindak demi keuntungan sendiri dan mengabaikan kepentingan pemilik perusahaan karena perbedaan pandangan terhadap keberadaan perusahaan.

Pemisahan antara pengelola dan pemilik perusahaan sangat rentan terhadap terhadap masalah keagenan (*agency problem*). Teori agensi adalah korporasi dikelola untuk memberikan solusi bagi pemegang saham dan manajer sebagai agent sehingga kondisi *corporate governance* akan direfleksikan dengan baik dalam bentuk sentiment pasar. Teori keagenan menjelaskan hubungan intern perusahaan bersifat kontrak antara pemilik (principal) dengan agen untuk melakukan usaha bagi kepentingan

principal. Pihak principal menyerahkan aktivitas operasional perusahaan oleh agen.

2. Kepemilikan Manajerial

Definisi kepemilikan manajerial yakni proses yang dilakukan oleh manajemen sebagai pemegang saham dimana segala hal yang berhubungan dengan mengambil keputusan (Machmud & Djakman, 2019). Kepemilikan manajerial juga dapat mengurangi mekanisme permasalahan yang terjadi pada keagnean dengan melakukan penyamakan kepentingan dari pemegang saham dan manajemen. Sehingga kepemilikan manajerial di dalam perusahaan akan mempunyai saham. manajemen mempunyai tanggung jawab yang utama dalam melakukan penyajian dan menggambarkan dari laporan keuangan secara realitas dari kondisi perekonomian secara jujur dan sesuai. dalam penelitiannya menyimpulkan integritas laporan keuangan tidak akan berpengaruh pada kepemilikan manajerial. integritas laporan keuangan tidak terpengaruh dari adanya kepemilikan manajerial.

Kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa manajer memiliki saham sekaligus pemegang saham suatu perusahaan. Aulia dkk (2020) menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan, maka manajemen cenderung akan lebih banyak melakukan aktivitas sosial dan lingkungan karena mereka menganggap masyarakat sekitar memperhatikan kondisi lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan. Kehadiran manajer yang memiliki persentase tinggi terhadap saham perusahaan akan menyeimbangkan kepentingan antara orang-orang pemegang saham dengan kepentingan manajer sendiri. Kepemilikan

manajerial yang tinggi juga akan membuat manajemen berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri, hal ini sesuai dengan teori *agency*. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi kepemilikan manajerial di dalam suatu perusahaan, maka manajemen perusahaan akan lebih giat dalam melakukan pengungkapan *sustainability report* guna meningkatkan citra yang baik untuk perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Rumus kepemilikan manajerial mengukur seberapa besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen eksekutif atau pimpinan tingkat tinggi dalam suatu perusahaan. Umumnya, rumus ini dinyatakan dalam persentase dari total saham perusahaan. Rumus kepemilikan manajerial adalah:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki oleh Manajemen}}{\text{Total saham Yang beredar}} \times 100 \%$$

3. Kepemilikan Institusional

Pasaribu & Sulasmiyati (2019) menyimpulkan bahwa institusi dalam kepemilikan jumlah saham sehingga dapat dikatakan sebagai kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional berganda dalam menjadi modal perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai penyedia dana yang dilakukan sebagai bentuk investasi. Dapat diartikan juga bahwa kepemilikan institusional menjadi pengawas yang efektif atau dapat melihat cara kerja menyajikan informasi laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan wajib dibuat dengan jujur dan teliti agar tidak adanya penyalahgunaan di dalam laporan keuangan. Dengan demikian laporan keuangan

dengan memperoleh nilai integritas baik selama proses penyajian bagi pengguna laporan keuangan dapat diketahui dengan mudah. Hal ini akan memberikan kualitas yang terjamin pada pelaporan keuangan yang disajikan. Hal ini akan mempengaruhi dimasa yang akan datang pada kualitas laporan keuangan. Hal tersebut, telah dilakukan analisis oleh Fajaryani (2019) yang menggambarkan kepemilikan institusional dipengaruhi oleh adanya integritas laporan keuangan. Selain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Arista (2019) integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh adanya kepemilikan institusional.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Uyar, Kilic, & Bayyurt (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional akan meningkatkan tingkat pengungkapan sukarela perusahaan di Turkey. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Aulia dkk (2020). Hal ini karena kepemilikan institusional akan mendorong manajemen perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report* agar investor institusional dapat memonitor kegiatan perusahaan dan juga mengurangi asimetri informasi. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Kepemilikan institusional sering dianggap sebagai indikator penting dalam menganalisis struktur pemegang saham suatu perusahaan. Rumus kepemilikan institusional dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki oleh Instansi}}{\text{Total saham Yang beredar}} \times 100 \%$$

4. Pengungkapan Laporan Berkelanjutan

Laporan berkelanjutan atau *sustainability report* menurut Global *Initiative Reporting* (2018), adalah laporan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi. *Sustainability report* bisa disebut dengan berbagai istilah yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut Bahasa, *sustainability report* merupakan laporan berkelanjutan, yang melalui hal ini banyak sekali definisi yang menjelaskan *sustainability report*. *Sustainability report* atau corporate social responsibility merupakan laporan secara periode (tahunan) yang dipublikasi oleh perusahaan dengan tujuan untuk membagikan kegiatan tanggung jawab perusahaan dan hasilnya. Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), *sustainability report* merupakan laporan yang dipublikasikan oleh perusahaan/organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh aktifitas setiap harinya. *Sustainability report* juga menghadirkan nilai perusahaan serta model tata kelola. memberikan perwujudan hubungan antara strategi dan komitmen dalam keberlanjutan ekonomi global (*Global Reporting Initiatives*, 2020).

Menurut Nikmah dan Amanah (2019), Laporan keberlanjutan adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari. Laporan keberlanjutan juga menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola perusahaan dan menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan.

5. Perusahaan LQ45

Perusahaan LQ45 merupakan salah satu indeks yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas yang tinggi dengan kriteria yang sudah ditentukan. Di indeks LQ45 saham yang ada merupakan saham yang paling likuid karena nilai transaksinya tinggi dan paling diminati oleh para investor karena dapat memperjual belikan sahamnya dan memperoleh dividen dengan mudah. Indeks LQ45 dalam tahun terakhir ini mengalami kenaikan pada bursa efek Indonesia dengan naiknya beberapa saham yang ada di LQ45 meskipun terdapat beberapa perusahaan yang keluar masuk di LQ45.

Indeks LQ45 adalah salah satu indikator indeks pasar saham Indonesia, LQ45 sendiri adalah indeks gabungan dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi, yang mana dalam pemilihan emiten agar termasuk dalam indeks LQ45 dilakukan seleksi dengan beberapa kriteria pemilihan. Sejak diluncurkan pada bulan Februari 1997 ukuran utama likuiditas transaksi suatu emiten ditentukan dari nilai yang dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham tersebut. Penggantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan februari dan agustus.

Adapun Kriteria suatu saham yang bisa masuk ke dalam gabungan indeks saham LQ45 yaitu :

- a. Saham tersebut memiliki kondisi keuangan, serta prospek pertumbuhan nilai transaksi perusahaan yang tinggi.
- b. Saham sudah tercatat minimal selama 3 bulan.
- c. Saham harus masuk dalam 60 gabungan saham, berdasarkan nilai transaksi pada pasar reguler selama 1 tahun terakhir.

d. Termasuk dalam 60 saham yang tercatat dengan kapitalisasi yang tinggi selama 1 tahun terakhir.

Dalam 60 saham yang disebutkan di atas, 30 saham teratasnya akan masuk dalam perhitungan indeks saham LQ45 secara otomatis

B. Tinjauan Empiris

Peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitain Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Variabel	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Intan Pramesti Dewi, dan Pipit Pitriarsi (2019).	Komite Audit (X1), Proporsi Komisaris Independen (X2), Kepemilikan Saham Institusional (X3, Ukuran Perusahaan (X4) Dan <i>Sustainability report</i> (Y)	Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability report</i> (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016)	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.	Komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, hal ini berdasarkan besarnya koefisien determinasi (R square) adalah 0,033. Hal ini menunjukkan bahwa variasi ukuran perusahaan, komite audit, komisaris independen, dan kepemilikan saham institusional dapat menjelaskan variasi pengungkapan laporan keberlanjutan sebesar 3,3%. sedangkan sisanya yaitu sebesar 96,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.
2	Yola Zulkhaisi Utami dan, Salma Taqwa (2023)	Leverage (X1), Pertumbuhan Penjualan Kepemilikan Manajerial (X2) , Kepemilikan	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional	Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan berupa analisis regresi linier berganda dengan menggunakan	Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh, serta kepemilikan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap financial distress pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa

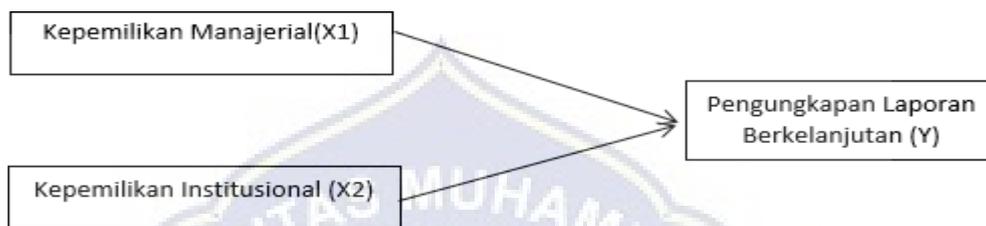
		Institusional (X3) dan financial distress (Y)	terhadap Financial Distress	program SPSS dalam memprediksi pengaruh antara variabel dependen institusional	Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020
3	Muhammad Nizzam Zein Susadi dan Masyah Kholmi. (2021)	good corporate governance (X1), Struktural Kepemilikan (X2) dan <i>sustainability report</i> (Y)	Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability report</i> .	Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan alat analisis data dengan aplikasi Smart PLS 3 untuk menguji hipotesis.	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> , struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> .
4	Walid Rudianti, Yogka Arief Pratama dan Atut Sugiarti, (2020)	CSR (X1), Kepemilikan manajerial (X2), Kepemilikan institusional (X3), Kepemilikan publik (X4) dan Nilai Perusahaan	Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan manajerial, institusional dan publik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Samiadji Huda Setyawan, Willy Sri Yuliandari, dan Wiwin Aminah (2019)	Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Dewan Komisaris Independen (X3) Dan Pengungkapan <i>Sustainability report</i> (Y).	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability report</i> (Studi Pada Perusahaan Non Perbankan Dan Non Keuangan Yang Listing	Berdasarkan pengumpulan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> didapatkan jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 12 perusahaan non perbankan dan keuangan non yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014-2016.	Berdasarkan hasil analisis menggunakan statistik deskriptif dan pengujian regresi data panel, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa: Dari 12 sampel perusahaan non perbankan dan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2016 hanya 1 perusahaan yang secara konsisten mengungkapkan pengungkapan <i>sustainability report</i> yaitu PT.Lotte Chemical Titan Tbk. Terbukti bahwa PT.Lotte Chemical Titan Tbk ini memiliki pengungkapan <i>sustainability report</i> yang paling

			Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2014-2016)		konstan disbanding perusahaan lainnya. Kepemilikan Manajerial pada perusahaan non perbankan dan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2016 berpengaruh secara negatif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> , hal ini sejalan dengan hasil penelitian Priatana dan Yustiana (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> .
6	Kamaluddin Rahmat (2022)	Kepemilikan Instutional (X1) Kepemilikan Manajerial (X2) Pengungkapan <i>Sustainability report</i> (Y)	pengaruh kinerja keuangan, implementasi good corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan sustainability repor	Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data pengungkapan <i>sustainability report</i> setiap perusahaan yang telah memiliki skor CGIP terkait implementasi GCG	Berdasarkan hasil penelitian diatas dan uji hipotesis ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik antara variabel kepemilikan institusional terhadap pengungkapan <i>Sustainability report</i> .
7	Asnawi, Ridwan Ibrahim, Mulia Saputra (2019)	variabel independen X ₁ (kepemilikan manajerial), X ₂ (kepemilikan institusional), dan X ₃ (kebijakan hutang	Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia)	Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (<i>multiple regression</i>) dengan menggunakan bantuan paket program SPSS (<i>Statistical Program for Sosial Science</i>).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2016. Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) (Diyah dan Erman, 2009).
8	Etti Ernita Sembiring dan	Kepemilikan manajerial (X1),	Pengaruh struktur kepemilikan Dan pengungkap	Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini	Hasil penelitian nilai kepemilikan manajerial terendah terdapat di perusahaan-perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi Indonesia sedangkan nilai

	Hardiyanti (2020)	Kepemilikan Institusional (X2), Pengungkapan Sustainability report (X3)	an <i>sustainability report</i> terhadap nilai perusahaan Di Indonesian dan singapura	adalah analisis regresi berganda namun sebelum melakukan uji regresi berganda maka dilakukan uji normalitas dan uji multikolinieritas.	kepemilikan manajerial tertinggi terdapat di perusahaan-perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi Singapura
9	Dita Meilana Sari Putu Prima Wulandari (2021)	Kepemilikan institusional (X1), Kepemilikan manajerial (X2), Kebijakan Dividen (X3), Nilai Perusahaan (Y)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah analisis yang ditujukan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen	Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh investor institusional yang belum bisa menjalankan perannya untuk memonitoring kinerja manajer
10	Sari Mujiani dan Tuti Nurfitri (2020)	Likuiditas (X1) Aktivitas Perusahaan (X2) Kepemilikan Manajerial (X3) Pengungkapan Sustainability report (Y)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan <i>sustainability report</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan untuk periode 2011-2016	Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Janah dan Kurnia (2016) yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan <i>Sustainability report</i> ", penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> .

C. Kerangka Konseptual

Menurut (SulistiaTiara Dewi, Muh Amir Masruhim, 2021) kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini menggambarkan skema hubungan variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable), dimana yang menjadi variabel bebas adalah Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2) sedangkan variabel terikat adalah Pengungkapan Laporan Berkelanjutan (Y)

D. Hipotesis Penelitian

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*. Di dalam suatu perusahaan apabila di dalamnya ada kepemilikan manajerial, maka diprediksikan akan lebih banyak mengungkapkan informasi kepada publik. Informasi tersebut berbentuk laporan keuangan tahunan dan juga informasi tambahan laporan berkelanjutan *sustainability report*. Penelitian yang menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *sustainability report* dilakukan oleh Badjuri (2020), Nurrahman dan Sudarno (2020)

yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Penelitian lain juga dilakukan oleh Aulia dkk (2020) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi kepemilikan manajerial di dalam suatu perusahaan, maka manajemen perusahaan akan lebih giat dalam melakukan pengungkapan *sustainability report* guna meningkatkan citra yang baik untuk perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan LQ45

2. Kepemilikan Institusional

kepemilikan institusional yang tinggi akan mendorong perusahaan dalam kegiatan tanggung jawab sosialnya melalui pengungkapan *sustainability report* secara luas dan transparan agar tidak terjadi asimetri informasi antara agen dan principal. Penelitian mengenai kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *sustainability report* dilakukan oleh Badjuri (2020), Pratama dan Yulianto (2019) yang menunjukkan bahwa kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Penelitian lain juga dilakukan oleh Uyar, Kilic, dan Bayyurt (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional akan meningkatkan tingkat pengungkapan sukarela perusahaan di Turkey. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Aulia dkk (2020). Hal ini karena kepemilikan institusional akan mendorong manajemen perusahaan untuk mengungkapkan

sustainability report agar investor institusional dapat memonitor kegiatan perusahaan dan juga mengurangi asimetri informasi. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap Pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan LQ45.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan (*explanatory research*) penelitian eksplanatori atau penelitian penjelasan. Penelitian *explanatory*) adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis (Singarimbun, 2008). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menguantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terdapat pada Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website www.idx.co.id Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Februari – April 2024 (2 Bulan) .

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Qomusuddin & Romlah, 2021). Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.com.id berupa laporan keuangan tahun 2020-2022 perusahaan LQ45.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Suryani & Hendryadi, 2018) populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sebanyak 45 di perusahaan LQ45, berikut daftar Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI 2020-2022

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
3	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
4	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
5	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
6	ARTO	PT Bank Jago Tbk.
7	ASII	PT Astra Internasioanl Tbk.
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
9	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
11	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
12	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero)
13	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
14	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.
15	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk.
16	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
17	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.
18	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk.
19	EXCL	PT XL Axiata Tbk.
20	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
21	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
22	HRUM	PT Harum Energy Tbk.
23	ICBP	PT Indonesia CBP Sukses makmur Tbk.
24	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.
25	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
26	INDY	PT Indika Energy Tbk.

27	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
28	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
29	ITMG	PT Indo Tambang raya Megah Tbk.
30	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
31	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk.
32	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
33	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.
34	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
35	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
36	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk.
37	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
38	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
39	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
40	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
41	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
42	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
43	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.
44	UNTR	PT United Tractors Tbk
45	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data Diperoleh Dari www.idx.co.id

2. Sampel

Prosedur pengambilan sampel yang dilakukan pada bulan januari - februari menggunakan prosedur pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah Pengambilan sampel didasarkan pada tujuan dan keterbatasan penelitian serta kriteria keputusan tertentu (Sugiyono,2019)

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Tabel 3. 2 Data Sampel Perusahaan

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	45
2.	Perusahaan LQ45 yang tidak mempublikasikan laporan tahunan periode 2020-2022	(15)
3.	Perusahaan LQ45 yang tidak mempublikasikan laporan <i>Sustainability report</i> periode 2020-2022	(12)
	Jumlah data yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah $18 \times 3 = 54$	54

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
2.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
3.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
4.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
5.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
6.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero)
7.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
8.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.
9.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
10.	EXCL	PT XL Axiata Tbk.
11.	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
12.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
13.	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.
14.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
15.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16.	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
17.	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.
18.	UNTR	PT United Tractors Tbk

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data Perusahaan LQ45 dari tahun 2020-2022 melalui akses yang dilakukan pada website www.idx.co.id

F. Definisi operasional variabel

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai sifat dari objek. individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Nikmatur, 2020). Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel lainnya.
 - a. Kepemilikan manajerial (X1)

Kepemilikan manajerial mengukur seberapa besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen eksekutif atau pimpinan tingkat tinggi dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial di ukur dengan persentase dari total saham perusahaan. Adapun jumlah saham yang dimiliki oleh Manajemen dapat dilihat pada lampiran 5

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki oleh Manajemen}}{\text{Total saham Yang beredar}} \times 100\%$$

b. Kepemilikan instutisional (X2)

Kepemilikan institusional sering dianggap sebagai indikator penting dalam menganalisis struktur pemegang saham suatu perusahaan. Dalam penelitian ini kepemilikan instutisional di ukur dengan persentase dari total saham perusahaan.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki oleh Instansi}}{\text{Total saham Yang beredar}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Y) Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Laporan Berkelanjutan.

$$SRDI = \frac{K}{N}$$

Dimana:

SRDI : *Sustainability report* Disclousure Index Perusahaan

K : Jumlah item yang diungkapkan

N : Jumlah item yang diharapkan diungkapkan

Tabel 3. 4 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kepemilikan Manajerial	Tujuan kepemilikan manajerial adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.	Kepemilikan Manajerial % = Jumlah saham yang dimiliki / Total saham yang beredar X 100	Rasio
Kepemilikan Institusional	Tujuan kepemilikan institusional adalah untuk mengawasi manajemen perusahaan, mempengaruhi keputusan manajemen, dan meminimalisasi konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham	Kepemilikan Institutional % = Jumlah Saham yang Di miliki oleh Instansi/Total saham Yang beredar X 100	

Pengungkapan Laporan Berkelanjutan	Tujuan Pengungkapan laporan berkelanjutan adalah untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut mengelola aspek-aspek tersebut.	$SRDI = \frac{n}{k}$	
------------------------------------	--	----------------------	--

G. Metode Analisis

Data Metode analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi yang mudah dibaca dan dipahami. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis statistik dengan program SPSS. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan uji statistik berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah model regresi untuk peramalan memenuhi asumsi-asumsi dalam regresi berganda. Tahapan pengujian yang dilakukan adalah Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi, antar variabel independen dalam model regresi. Secara lengkap uji tersebut dijelaskan masing-masing sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data model regresi yang baik adalah normal atau mendekati normal. Ada tiga metode pengujian normalitas, yaitu Pertama, analisis grafis membandingkan data observasi dengan data berdistribusi mendekati distribusi normal. Kedua, analisis statistik yang

mempertimbangkan kurtosis dan skewness. Ketiga, uji Kolmogorov-Smirnov. Tes Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria keputusan adalah:

- 1) Jika $p > 0,05$ data residual berdistribusi normal
- 2) Jika $p < 0,05$ data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Pada umumnya jika $VIF > 0,10$, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji varian dari variable residual bersifat konstan atau tidak dalam model regresi. Apabila dalam model regresi terdapat masalah Heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan nilai varian tidak lagi minimum sehingga mengakibatkan standar error yang tidak dipercaya dan hasil regresi dari model tidak dapat dipertanggung jawabkan. Model regresi yang baik bersifat homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi,

maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Djalal Nachrowi, 2019). Gejala Autokorelasi dideteksi dengan menggunakan SPSS Durbin-Watson (DW), untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW).

2. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi adalah metode untuk menentukan hubungan suatu variabel dengan yang lainnya untuk melihat seberapa besar pengaruhnya. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$

Keterangan:

Y = Pengungkapan Laporan Berkelanjutan.

α = Konstanta

β_1-3 = Koefisien Variabel Independent X1

= Kepemilikan Manajeral

X2 = Kepemilikan Institusional ε

= Error

H. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (Kepemilikan manajerial dan Kepemilikan Institusional) secara individual terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan Thitung dengan Ttabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing 1 hitung. Uji t mengasumsikan

bahwa nilai signifikan dari t hitung dapat dilihat dari analisis regresi yang menunjukkan kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ketergantungan terbatas pada pengujian hipotesis memiliki tingkat 95% atau (α) 0,05 (5%). Terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{ta}$, maka hipotesis dinyatakan ditolak, dimana nilai signifikansi $t = 0,05$ (tidak berpengaruh).
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tab}$, maka hipotesis dinyatakan diterima, dimana nilai signifikansi $t = 0,05$ (berpengaruh)

2. Uji R (Square)

Menurut Ghozali (2020: 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau biasa dikenal dengan nama bursa efek telah lama hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan perdagangan ekonomi kolonial atau VOC. Walaupun pasar modal telah lama ada sejak tahun 1912. Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kemunduran. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya perang Dunia satu dan dua selain itu, perpindahan kekuasaan pemerintah kolonial Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi pasar saham tidak berjalan dengan baik. Seiring berjalannya waktu Pemerintah Indonesia mulai mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami perkembangan yang cukup baik dengan berbagai intensifikasi dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas dan efisiensi operasional dan transaksi. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa gabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta *Automated*

Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman No. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Adapun Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Visi “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.

b. Misi “Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*)”.

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang pertumbuhan saham kepada publik. BEI menyebarkan data ataupun informasi pergerakan saham melalui media cetak dan elektronik.

B. Hasil penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan dan mendeskripsikan gambaran tentang penyebaran data yang diolah dan membuat data yang disajikan menjadi lebih mudah untuk dapat dipahami. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi Kepemilikan Manjerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), dan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan (Y). Data tersebut diperoleh dari Indonesian *Stock Exchange* (IDX). Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan LQ 45

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Adapun Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskripti

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manjerial	54	0,03	2,63	47,15	45,958
Kepemilikan Institusional	54	0,02	0,93	55,33	17,640
Pengungkapan Laporan Berkelanjutan	54	0,14	0,48	30,56	7,657
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Tabel 4.1 adalah output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 54. Berdasarkan tabel ini, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Variabel Kepemilikan Manjerial memiliki nilai minimum sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 2,63. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 47,15 dan standar deviasi sebesar 45,958
- b. Variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 0,93. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 55,33 dan standar deviasi sebesar 17,640.
- c. Variabel Pengungkapan Laporan Berkelanjutan memiliki nilai minimum sebesar 0,14 dan nilai maksimum sebesar 0,48. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 30,56 dan standar deviasi sebesar 7,657.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui mengenai kenormalan data dalam

penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila signifikan pada Kolmogorov-Smirnov > 0.05 . Hasil uji normalitas data terhadap variabel Kepemilikan Manjerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Pengungkapan Laporan Berkelanjutan (Y), dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.44043375
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.073
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel

bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas

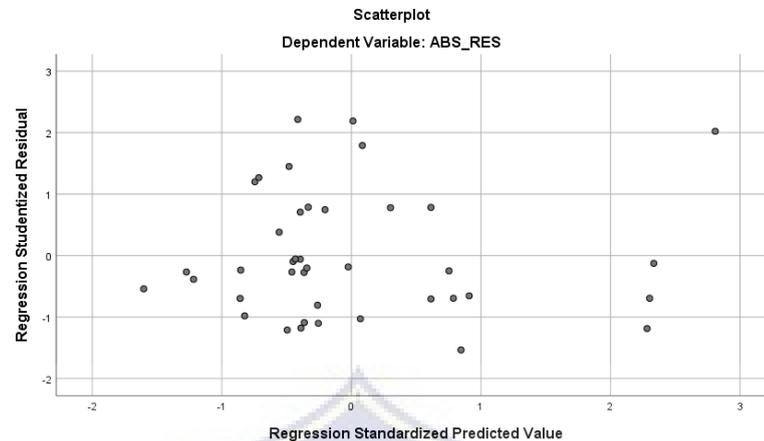
Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemilikan Manjerial	.463	2.159
	Kepemilikan Institusional	.463	2.159
a. Dependent Variable: Pengungkapan Laporan Berkelanjutan			

Sumber: Data diolah (SPSS 26) 2024

Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa nilai nilai Tolerance pada Kepemilikan Manjerial sebesar 0,463 yang menandakan lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar 2.159 lebih kecil daripada 10 maka diasumsikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan pada Kepemilikan Institusional nilai tolerance sebesar 0,463 juga lebih besar daripada 0,10 serta nilai VIF sebesar 2.159 < 10 maka disimpulkan bawa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik plot. Grafiik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW Test).

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.792	.801	7.585	2.079
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manjerial					
b. Dependent Variable: Pengungkapan Laporan Berkelanjutan					

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan hasil pengujian menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 2.079 jika nilai uji statistic Durbin-Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi sederhana tidak bersifat independen atau terjadi

autokorelasi. Jadi berdasarkan uji statistic Durbin-Watson dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (2.079) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Statistik Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda adalah sebuah metode pendekatan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi Berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen Kepemilikan Manjerial (X1) dan Kepemilikan Institusional (X2) terhadap variabel dependen Pengungkapan Laporan Berkelanjutan (Y). berikut merupakan data hasil uji analisis regresi berganda. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 26, hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.620	6.135		5.480	.000
	Kepemilikan Manjerial	.016	.033	.094	3.471	.002
	Kepemilikan Institusional	.069	.087	.158	2.792	.001

a. Dependent Variable: Pengungkapan Laporan Berkelanjutan

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = 33,620 + 0,16 X1 + 0,69 X2$$

Berdasarkan tabel 4.6 menjelaskan bahwa nilai koefisien konstanta yaitu 33.620, sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel Kepemilikan

Manjerial (x_1) adalah 0,16 nilai koefisien regresi untuk variabel CSR (X_2) adalah 0,69.

Persamaan dapat diuraikan sebagai berikut: Konstanta sebesar 33,620. menyatakan bahwa jika Kepemilikan Manjerial X_1 , Kepemilikan Institusional X_2 , Pengungkapan Laporan Berkelanjutan Y tetap ada sebesar 33,620. Variabel Y adalah Pengungkapan Laporan Berkelanjutan dan X adalah Kepemilikan Manjerial X_1 , Kepemilikan Institusional X_2 , dari persamaan di atas di jelaskan bahwa koefisien X mempunyai tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manjerial X_1 , Kepemilikan Institusional X_2 , searah dengan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan Y . Dengan kata lain Kepemilikan Manjerial X_1 , Kepemilikan Institusional X_2 , mempunyai pengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan Y .

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Persial)

Uji t (Persial) untuk menguji hipotesis untuk mengetahui perbandingan antara kedua variabel tersebut. Uji t dilakukan untuk membandingkan *thitung* dengan *ttabel* pada tingkat signifikan 5%, Jika *thitung* > *ttabel* maka variabel bebas dapat dikatakan signifikan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33.620	6.135		5.480	.000
Kepemilikan Manjerial	.016	.033	.094	3.471	.002
Kepemilikan Institusional	.069	.087	.158	2.792	.001

a. Dependent Variable: Pengungkapan Laporan Berkelanjutan

Sumber: Data di olah SPSS 26 2024

Pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Kepemilikan Manjerial Terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan.

Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai sig sebesar $0.02 < 0.05$ serta nilai Thitung $3.471 > T_{tabel} 2.005$ yang menandakan bahwa H1 Diterima atau dalam artian Kepemilikan Manjerial berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan. Kepemilikan manajerial mengacu pada situasi di mana manajer atau eksekutif perusahaan memiliki saham dalam perusahaan tersebut. Konsep ini penting karena kepemilikan saham oleh manajer dapat mempengaruhi cara mereka mengelola perusahaan dan bagaimana mereka menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan, termasuk dalam laporan berkelanjutan. Pengungkapan laporan berkelanjutan mencakup informasi mengenai dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (Environmental, Social, and Governance atau ESG). Manajer yang memiliki saham di perusahaan cenderung memiliki kepentingan yang selaras dengan kepentingan pemegang saham lainnya. Mereka memiliki insentif untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola secara

berkelanjutan untuk meningkatkan nilai saham mereka sendiri. Hal ini mendorong mereka untuk lebih transparan dalam pengungkapan informasi terkait keberlanjutan.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan.

Variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai sig sebesar 0.01 <0.05 serta nilai Thitung 2.792 > Ttabel 2.005 yang menandakan bahwa H2 Diterima atau dalam artian Kepemilikan Manjerial berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan. Kepemilikan institusional merujuk pada saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan seperti perusahaan investasi, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan entitas lainnya yang mengelola dana dalam jumlah besar. Kepemilikan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tata kelola perusahaan, termasuk dalam hal pengungkapan laporan berkelanjutan. Institusi-institusi keuangan sering memiliki pandangan jangka panjang dan fokus pada praktik tata kelola yang baik. Mereka mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, termasuk dalam hal pengungkapan laporan berkelanjutan. Institusi keuangan memiliki kekuatan suara yang besar dalam rapat pemegang saham dan dapat menggunakan kekuatan ini untuk menekan manajemen agar lebih transparan dalam laporan berkelanjutan. Mereka sering kali mengadvokasi praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

b. Uji R²

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji R² (R² Square) digunakan untuk mengetahui presentase Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.792	.801	7.585	2.079
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional , Kepemilikan Manajerial					
b. Dependent Variable: Pengungkapan Laporan Berkelanjutan					

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R²) adalah 0,761 artinya 76,1 persen dari variabel bebas (Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional) dapat menerangkan variabel terikat (Pengungkapan Laporan Berkelanjutan), $100-76,1= 23,9$ sedangkan 23,9% diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan (H1) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa Kepemilikan Manajerial

mempengaruhi Pengungkapan Laporan Berkelanjutan secara berkualitas disuatu perusahaan. Kepemilikan manajerial pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat memiliki dampak positif terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan. LQ45 adalah indeks yang terdiri dari 45 perusahaan dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu oleh BEI. Pengungkapan laporan berkelanjutan mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG). Manajer yang memiliki saham di perusahaan memiliki kepentingan finansial yang selaras dengan pemegang saham lainnya. Mereka termotivasi untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan berkelanjutan, karena keberhasilan jangka panjang perusahaan akan meningkatkan nilai saham mereka. Hal ini mendorong pengungkapan yang lebih transparan dan komprehensif terkait keberlanjutan. Kepemilikan manajerial meningkatkan tingkat pengawasan dan akuntabilitas dalam perusahaan. Manajer yang juga pemegang saham memiliki insentif tambahan untuk memastikan bahwa laporan berkelanjutan disusun dengan baik dan mencerminkan kinerja nyata perusahaan. Mereka lebih cenderung mematuhi standar pengungkapan internasional seperti GRI (Global Reporting Initiative) dan SASB (*Sustainability Accounting Standards Board*). Kepemilikan manajerial dalam perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki potensi besar untuk mendorong pengungkapan laporan berkelanjutan ke arah yang lebih positif. Dengan kepentingan finansial yang terikat langsung pada kinerja perusahaan, manajer cenderung lebih proaktif dalam memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara berkelanjutan dan transparan. Hal ini tidak hanya

meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan tetapi juga memberikan kepercayaan lebih kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Walid Rudianti, Yogka Arief Pratama dan Atut Sugiarti (2020) dan Samiadji Huda Setyawan, Willy Sri Yuliandari, dan Wiwin Aminah (2019) Juga mengungkapkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap Pengungkapan laporan berkelanjutan, kepemilikan manajerial berhubungan positif dengan kualitas pengungkapan informasi keuangan, termasuk informasi mengenai keberlanjutan. Manajer yang memiliki saham dalam perusahaan lebih cenderung mengungkapkan informasi yang komprehensif dan jujur untuk meningkatkan nilai saham mereka. Secara keseluruhan, kepemilikan manajerial berdampak positif terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan melalui insentif untuk mengelola risiko dengan lebih baik, meningkatkan reputasi perusahaan, fokus pada kinerja jangka panjang, dan mendorong transparansi serta akuntabilitas. Penelitian terdahulu mendukung pandangan ini, menunjukkan bahwa manajer yang memiliki saham dalam perusahaan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih lengkap dan jujur mengenai praktik dan kinerja berkelanjutan perusahaan.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan (H2) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa Kepemilikan Institusional mempengaruhi Pengungkapan Laporan Berkelanjutan secara berkualitas

disuatu perusahaan. Kepemilikan institusional dalam perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki dampak yang signifikan terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan. LQ45 adalah indeks yang terdiri dari 45 perusahaan dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu oleh BEI. Institusi keuangan seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, dan perusahaan investasi memiliki kekuatan suara yang besar dalam rapat pemegang saham. Mereka dapat menggunakan kekuatan ini untuk menekan manajemen agar lebih transparan dan komprehensif dalam pengungkapan laporan berkelanjutan. Tekanan dari investor besar sering kali memaksa perusahaan untuk meningkatkan standar pengungkapan mereka. Investor institusional semakin menyadari pentingnya faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam menilai risiko dan peluang investasi. Mereka mendorong perusahaan untuk memberikan pengungkapan yang detail dan relevan terkait isu-isu ESG sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik. Hal ini memotivasi perusahaan untuk meningkatkan kualitas laporan berkelanjutan mereka. Kepemilikan institusional dalam perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mendorong pengungkapan laporan berkelanjutan ke arah yang lebih positif. Melalui tekanan dan pengaruh mereka, investor institusional membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor tetapi juga mendukung kinerja jangka panjang perusahaan, mengurangi risiko, dan meningkatkan daya saing serta reputasi di pasar global. Hal ini juga sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Asnawi, Ridwan Ibrahim, Mulia Saputra (2019) Secara keseluruhan, kepemilikan institusional berdampak positif terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan LQ 45. Pengaruh ini terjadi melalui mekanisme pengawasan yang lebih kuat, tekanan untuk transparansi dan kepatuhan terhadap standar ESG, fokus pada stabilitas jangka panjang, dan perhatian terhadap reputasi perusahaan. Penelitian terdahulu mendukung pandangan ini, menunjukkan bahwa investor institusional di pasar Indonesia berperan penting dalam mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan laporan berkelanjutan mereka.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kepemilikan manajerial dalam perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendorong pengungkapan laporan berkelanjutan ke arah yang lebih positif dengan cara yang mendalam dan berkelanjutan. Manajer yang memiliki saham di perusahaan memiliki insentif langsung untuk memastikan keberlanjutan perusahaan jangka panjang melalui praktik tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab. Hal ini menciptakan lingkaran kepercayaan dan akuntabilitas yang tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan tetapi juga memperkuat daya saingnya di pasar global. Dengan manajer yang berinvestasi dalam keberhasilan perusahaan mereka sendiri, mereka lebih termotivasi untuk mengadopsi dan melaporkan inisiatif keberlanjutan yang komprehensif, yang pada gilirannya menarik lebih banyak investor dan mitra bisnis yang peduli pada aspek ESG, serta mengurangi risiko dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Kepemilikan institusional dalam perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak hanya berperan sebagai pendorong utama bagi peningkatan transparansi dan kualitas pengungkapan laporan berkelanjutan, tetapi juga sebagai katalisator transformasi menuju praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan tekanan dan pengaruh yang signifikan, investor institusional memastikan bahwa perusahaan tidak hanya memenuhi standar ESG yang tinggi tetapi juga memanfaatkan peluang jangka panjang yang berkelanjutan, meningkatkan reputasi, kepercayaan investor, serta daya saing global. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan finansial dan visi jangka panjang dari investor

institusional dapat menciptakan perubahan positif yang substansial dalam tata kelola perusahaan dan keberlanjutan di pasar Indonesia.

B. SARAN

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangan dalam penelitian tentang Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sangat diharapkan penelitian berikutnya mengembangkan penelitian dengan menambah sampel untuk penelitian selanjutnya mengenai Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan perusahaan LQ45
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel selain dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 agar hasil yang diinginkan dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Affriani, z. D. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, ownership dispersion, financial distress, umur listing report. Studi empiris, 1-75.
- Arista, S. (2019). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi, 12(2), 81–98.
- Asnawi, ibrahim, r., & saputra, m. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). Jurnal perspektif ekonomi darussalam, 72-85.
- Aulia, F., Darmayanti, Y., & Muslim, R. Y. (2020). Pengaruh Corporate Governance Dan Economic Performance Terhadap *Sustainability reporting* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014). 15.
- Badjuri, A. (2020). Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Perusahaan Manufaktur Dan Sumber Daya Alam Di Indonesia Corporate Governance Mechanism, Fundamental Factors. Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure Of A Natural Resource And Manufactur Company In Indonesian, 3(1), 17.
- Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Bisnis, 14 (1).
- Dewi, i. P., & pitriasari, p. (2019). Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* (studi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2016). Jurnal sains manajemen dan akuntansi, 33-53.
- Endang Wahyuni, E. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Media Akuntansi | Vol. 33 No. 01 Tahun, 79-99.
- Ghozali, Imam. 20. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Global Reporting Initiatives. (2020). CSR Or *Sustainability report*. Definition, Meaning. Benefits & Examples From Companies.

- Kamaluddin, r. (2022). Pengaruh kinerja keuangan, implementasi good corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. *Journal of accounting and finance*, 222-236.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Machmud, Novita dan Djakman, Chaerul D. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak 2008.
- Mujiani, s., & nurfitri, t. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 18-35.
- Nachrowi, Djalal, Nachrowi dan Hardius Usman. (2019). Penggunaan Teknik Ekonometrik: Pendekatan Populer & Praktis Dilengkapi Teknik Analisis & Pengolahan Data dengan Menggunakan Paket Program SPSS. Jakarta: Raja Grafindo, Perkasa.
- Novius, a. (2023). Analisis faktor determinan pengungkapan *sustainability report* (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks lq-45 tahun 2019-2022). *Jaamter*, 149-163.
- Nurrahman, a., & sudarno. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap praktik pengungkapan *sustainability report*. *Diponegoro journal of accounting*, 1-13.
- Nikmah, U., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set, Profitabilitas, Dan *Sustainability reporting* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(6). hal 2-20.
- Nikmatur, R. (2020). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Pasaribu, MY, & Sulasmiyati, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(1),
- Pratama, A., & Yulianto, A. (2020). Faktor Keuangan dan Corporate Governance Sebagai Penentu Pengungkapan *Sustainability report*. *Accounting Analysis journal*, 1-10.
- Qomusuddin. I. F., & Romlah. S. (2022). Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Srastic 20.0. Cv. BUDI UTAMA- Yogyakarta. ISBNElektonik : 978-623-02-4385-1 (PDF)
- Roviqoh, d. I., & khafid, m. (2021). Profitabilitas dalam memediasi pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap

- pengungkapan *sustainability report*. *Business and economic analyis journal*, 14-26.
- Rudianti, w., pratama, y. A., & sugiarti, a. (2020). Pengaruh corpoate social responsibility, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan. *Jrka*, 15-31.
- Sari, d. M., & wulandari, p. P. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Tera ilmu akuntansi*, 1-18.
- Sembiring, e. E., & hardiyanti. (2020). Pengaruh struktur kepemilikan dan pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan di indonesia dan singapura. *Politeknik caltex riau*, 156-164.
- Setyawan, s. H., yulindari, w. S., & aminah, w. (2019). Pengaruh Kepemilikan, Kepemilikan Institusional, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan *Sustainability report* (Studi Pada Perusahaan Non Perbankan Dan Non Keuangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2014-2016. 670-677.
- Sofa, f. N., & respati, n. W. (2020). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017). *Jurnal ekonomi dan bisnis*, 32-49.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, (2019)
- Suryani, E., & Sri Fajaryani, N. luh G. (2019). Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Susadi, m. N., & kholmi, m. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penungkapan *Sustainability report*. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 129-138.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2021). *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Utami, y. Z., & taqwa, s. (2023). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap financial distress. *Jurnal eksplorasi akuntansi*, 539-552.



LAMPIRAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Muh Yunus		
NIM		105731119220		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan LQ45 Skripsi.		
NAMA PEMBIMBING 1		Mira, SE., M.Ak., Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia, S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	12 Juli 2024	Typo , kerapian penulisan diperhatikan lagi Kontribusi hasil penelitian ? kesimpulannya ? hindari hanya copy paste isi paragraf skripsi	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		MUH YUNUS		
NIM		105731119220		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN BERKELANJUTAN PADA PERUSAHAAN LQ45		
NAMA PEMBIMBING 1		Mira, SE., M.Ak., Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN, SE., M.SC.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	21/06/24	Penelitian menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	21/06/24	OK (Menggunakan Data Keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	21/06/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	21/06/24	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	21/06/24	Penelitian ini tidak menggunakan Uji validitas dan Uji Reabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	21/06/24	- Revisi Tabel Hasil Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas (Angka dituliskan secara lengkap dan tidak dicopy paste dari SPSS)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	21/06/24	- Revisi Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, Tabel Uji T, Kofisien Determinasi (Angka dituliskan secara lengkap & Tabel dibuatkan kembali & Jangan dicopy paste dari SPSS). - Tuliskan Persamaan Regresinya dari hasil analisis regresi yang dilakukan	
8	Hasil interpretasi data	21/06/24	OK	
9	Dokumentasi	21/06/24	OK	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

**Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
 BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 24 April 2024
 15 Syawal 1445 H

Nomor : 085/GI-U/IV/1445/2024
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3998/05/C.4-VIII/III/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Muh. Yunus
Stambuk	: 105731119220
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan Pada Perusahaan LQ45”
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
NBM: 857 606

Lampiran 2 : Daftar Perusahaan LQ45 di BEI periode 2020-2022

No.	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
2.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
3.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
4.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
5.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
6.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero)
7.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
8.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.
9.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
10.	EXCL	PT XL Axiata Tbk.
11.	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
12.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
13.	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.
14.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
15.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16.	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
17.	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.
18.	UNTR	PT United Tractors Tbk

Lampiran 3 : Hasil Uji

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

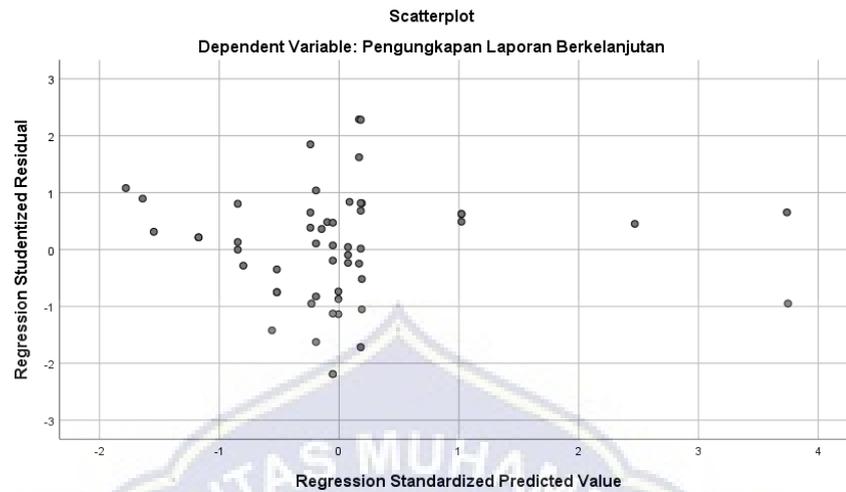
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.44043375
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.073
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemilikan Manjerial	.463	2.159
	Kepemilikan Institusional	.463	2.159

a. Dependent Variable: Pengungkapan Laporan Berkelanjutan

c. Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.792	.801	7.585	2.079
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manjerial					
b. Dependent Variable: Pengungkapan Laporan Berkelanjutan					

2. Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.620	6.135		5.480	.000
	Kepemilikan Manjerial	.016	.033	.094	3.471	.002
	Kepemilikan Institusional	.069	.087	.158	2.792	.001
a. Dependent Variable: Pengungkapan Laporan Berkelanjutan						

H. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.620	6.135		5.480	.000
	Kepemilikan Manjerial	.016	.033	.094	3.471	.002
	Kepemilikan Institusional	.069	.087	.158	2.792	.001

a. Dependent Variable: Pengungkapan Laporan Berkelanjutan

2. Uji R (Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.792	.801	7.585	2.079

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional , Kepemilikan Manjerial

b. Dependent Variable: Pengungkapan Laporan Berkelanjutan

Lampiran 4 : 91 Indikator berdasarkan GRI G4

KATEGORI EKONOMI		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari
-Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
-Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali

-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iuncn red dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat rasio kepunahan.
- Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung lainnya (cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya.
-Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari

		pembuangan dan air limpasan dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasikan menurut kategori
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
-asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
-Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian Bersama
-kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang

		membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
-keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
-Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		

-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
-kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
-praktik pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
-hak adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
-Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
-asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil

-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif actual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
-Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total Tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-
-Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negative actual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap Masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

SUB-KATEGORI : TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
-Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa panjang daur hidup.
-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait

Lampiran 5 : Jumlah Saham yang dimiliki oleh Manajemen

X1

Kode perusahaan	Tahun	J. Saham manajemen	J. Saham Beredar	X1
ADRO	2020	Rp 1.976.732.452	Rp 31.985.962.000	0,06
	2021	Rp 1.976.732.452	Rp 31.985.962.000	0,06
	2022	Rp 1.976.732.452	Rp 31.985.962.000	0,06
AKRA	2020	Rp 1.622.068.800	Rp 4.014.694.920	0,40
	2021	Rp 1.622.068.800	Rp 4.014.694.920	0,40
	2022	Rp 1.622.068.800	Rp 4.014.694.920	0,40
BBCA	2020	Rp 11.109.020.000	Rp 24.655.010.000	0,45
	2021	Rp 55.545.100.000	Rp 123.275.050.000	0,45
	2022	Rp 55.545.100.001	Rp 123.275.050.001	0,45
BBNI	2020	Rp 7.676.468.983	Rp 18.648.656.458	0,41
	2021	Rp 7.651.786.383	Rp 18.623.973.858	0,41
	2022	Rp 7.676.468.985	Rp 18.648.656.460	0,41
BBRI	2020	Rp 335.000.000	Rp 500.000.000	0,67
	2021	Rp 335.000.000	Rp 500.000.000	0,67
	2022	Rp 335.000.000	Rp 500.000.000	0,67
BMRI	2020	Rp 20.000.000.000	Rp 46.666.666.666	0,43
	2021	Rp 20.000.000.000	Rp 46.666.666.666	0,43
	2022	Rp 20.000.000.000	Rp 46.666.666.666	0,43
BRIS	2020	Rp 2.807.747.043	Rp 9.900.508.698	0,28
	2021	Rp 2.911.095.891	Rp 41.129.307.343	0,07
	2022	Rp 4.575.659.628	Rp 46.129.260.138	0,10
BRPT	2020	Rp 17.401.453.396	Rp 17.791.586.878	0,98
	2021	Rp 66.417.057.800	Rp 25.321.855.344	2,62
	2022	Rp 66.703.245.552	Rp 25.404.192.448	2,63
CPIN	2020	Rp 7.291.614.590	Rp 16.398.000.000	0,44
	2021	Rp 7.291.614.590	Rp 16.398.000.000	0,44
	2022	Rp 7.291.614.590	Rp 16.398.000.000	0,44
EXCL	2020	Rp 5.353.006.265	Rp 10.706.012.530	0,50
	2021	Rp 5.362.337.388	Rp 10.724.674.776	0,50
	2022	Rp 6.564.215.333	Rp 13.128.430.665	0,50
INTP	2020	Rp 1.803.750.836	Rp 3.681.231.699	0,49

	2021	Rp 1.803.750.836	Rp 3.681.231.699	0,49
	2022	Rp 1.672.330.236	Rp 3.549.811.099	0,47
KLBF	2020	Rp 20.121.254.625	Rp 46.872.947.110	0,43
	2021	Rp 19.724.619.525	Rp 46.872.947.110	0,42
	2022	Rp 19.073.482.725	Rp 46.255.641.410	0,41
MEDC	2020	Rp 6.739.143.057	Rp 25.136.231.252	0,27
	2021	Rp 6.739.143.057	Rp 25.136.231.252	0,27
	2022	Rp 6.739.143.057	Rp 25.136.231.252	0,27
PTBA	2020	Rp 3.924.999.555	Rp 11.520.659.250	0,34
	2021	Rp 3.891.558.655	Rp 11.487.209.350	0,34
	2022	Rp 3.891.558.655	Rp 11.487.209.350	0,34
SMGR	2020	Rp 2.906.114.001	Rp 5.931.520.000	0,49
	2021	Rp 2.906.114.001	Rp 5.931.520.000	0,49
	2022	Rp 3.294.517.085	Rp 6.751.540.089	0,49
TLKM	2020	Rp 43.620.482.761	Rp 99.062.216.600	0,44
	2021	Rp 43.620.482.762	Rp 99.062.216.601	0,44
	2022	Rp 43.620.482.763	Rp 99.062.216.602	0,44
TPIA	2020	Rp 2.226.808.960	Rp 17.833.520.260	0,12
	2021	Rp 4.282.631.002	Rp 21.627.886.273	0,20
	2022	Rp 17.130.524.008	Rp 86.511.545.092	0,20
UNTR	2020	Rp 1.510.650.000	Rp 3.730.000.000	0,41
	2021	Rp 1.510.650.000	Rp 3.730.000.000	0,41
	2022	Rp 95.884.800	Rp 3.632.000.000	0,03
INTP	2020	Rp 1.803.750.836	Rp 3.681.231.699	0,49
	2021	Rp 1.803.750.836	Rp 3.681.231.699	0,49
	2022	Rp 1.672.330.236	Rp 3.549.811.099	0,47
KLBF	2020	Rp 20.121.254.625	Rp 46.872.947.110	0,43
	2021	Rp 19.724.619.525	Rp 46.872.947.110	0,42
	2022	Rp 19.073.482.725	Rp 46.255.641.410	0,41
MEDC	2020	Rp 6.739.143.057	Rp 25.136.231.252	0,27
	2021	Rp 6.739.143.057	Rp 25.136.231.252	0,27
	2022	Rp 6.739.143.057	Rp 25.136.231.252	0,27
PTBA	2020	Rp 3.924.999.555	Rp 11.520.659.250	0,34
	2021	Rp 3.891.558.655	Rp 11.487.209.350	0,34
	2022	Rp 3.891.558.655	Rp 11.487.209.350	0,34
SMGR	2020	Rp 2.906.114.001	Rp 5.931.520.000	0,49

	2021	Rp 2.906.114.001	Rp 5.931.520.000	0,49
	2022	Rp 3.294.517.085	Rp 6.751.540.089	0,49
TLKM	2020	Rp 43.620.482.761	Rp 99.062.216.600	0,44
	2021	Rp 43.620.482.762	Rp 99.062.216.601	0,44
	2022	Rp 43.620.482.763	Rp 99.062.216.602	0,44
TPIA	2020	Rp 2.226.808.960	Rp 17.833.520.260	0,12
	2021	Rp 4.282.631.002	Rp 21.627.886.273	0,20
	2022	Rp 17.130.524.008	Rp 86.511.545.092	0,20
UNTR	2020	Rp 1.510.650.000	Rp 3.730.000.000	0,41
	2021	Rp 1.510.650.000	Rp 3.730.000.000	0,41
	2022	Rp 95.884.800	Rp 3.632.000.000	0,03

X2

Kode perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Institusi	Jumlah Saham Beredar	X2
ADRO	2020	Rp 14.045.035.914,20	Rp 31.985.962.000	0,44
	2021	Rp 14.045.035.914,20	Rp 31.985.962.000	0,44
	2022	Rp 14.045.035.914,20	Rp 31.985.962.000	0,44
AKRA	2020	Rp 2.392.626.120,00	Rp 4.014.694.920	0,60
	2021	Rp 2.392.626.120,00	Rp 4.014.694.920	0,60
	2022	Rp 2.392.626.120,00	Rp 4.014.694.920	0,60
BBCA	2020	Rp 13.545.990.000	Rp 24.655.010.000	0,55
	2021	Rp 67.729.950.000	Rp 123.275.050.000	0,55
	2022	Rp 67.729.950.000	Rp 123.275.050.001	0,55
BBNI	2020	Rp 10.972.187.475	Rp 18.648.656.458	0,59
	2021	Rp 10.972.187.475	Rp 18.623.973.858	0,59
	2022	Rp 10.972.187.475	Rp 18.648.656.458	0,59
BBRI	2020	Rp 165.000.000	Rp 500.000.000	0,33
	2021	Rp 165.000.000	Rp 500.000.000	0,33
	2022	Rp 165.000.000	Rp 500.000.000	0,33
BMRI	2020	Rp 23.333.333.333	Rp 46.666.666.666	0,50
	2021	Rp 23.333.333.333	Rp 46.666.666.666	0,50
	2022	Rp 23.333.333.333	Rp 46.666.666.666	0,50
BRIS	2020	Rp 7.092.761.655	Rp 9.900.508.698	0,72
	2021	Rp 38.218.211.452	Rp 41.129.307.343	0,93
	2022	Rp 41.553.600.509	Rp 46.129.260.138	0,90
BRPT	2020	Rp 289.646.300	Rp 17.791.586.878	0,02
	2021	Rp 1.448.231.500	Rp 25.321.855.344	0,06
	2022	Rp 1.454.329.315	Rp 25.404.192.448	0,06

CPIN	2020	Rp	9.106.385.410	Rp	16.398.000.000	0,56
	2021	Rp	9.106.385.410	Rp	16.398.000.000	0,56
	2022	Rp	9.106.385.410	Rp	16.398.000.000	0,56
EXCL	2020	Rp	5.460.066.390	Rp	10.706.012.530	0,51
	2021	Rp	5.469.584.136	Rp	10.724.674.776	0,51
	2022	Rp	6.695.499.639	Rp	13.128.430.665	0,51
INTP	2020	Rp	1.877.480.863	Rp	3.681.231.699	0,51
	2021	Rp	1.877.480.863	Rp	3.681.231.699	0,51
	2022	Rp	1.877.480.863	Rp	3.549.811.099	0,53
KLBF	2020	Rp	26.751.692.485	Rp	46.872.947.110	0,57
	2021	Rp	27.148.327.585	Rp	46.872.947.110	0,58
	2022	Rp	27.182.158.685	Rp	46.255.641.410	0,59
MEDC	2020	Rp	18.397.088.195	Rp	25.136.231.252	0,73
	2021	Rp	18.397.088.195	Rp	25.136.231.252	0,73
	2022	Rp	18.397.088.195	Rp	25.136.231.252	0,73
PTBA	2020	Rp	7.595.659.695	Rp	11.520.659.250	0,66
	2021	Rp	7.595.650.695	Rp	11.487.209.350	0,66
	2022	Rp	7.595.650.695	Rp	11.487.209.350	0,66
SMGR	2020	Rp	3.025.405.999	Rp	5.931.520.000	0,51
	2021	Rp	3.025.405.999	Rp	5.931.520.000	0,51
	2022	Rp	3.457.023.004	Rp	6.751.540.089	0,51
TLKM	2020	Rp	55.441.733.839	Rp	99.062.216.600	0,56
	2021	Rp	55.441.733.839	Rp	99.062.216.601	0,56
	2022	Rp	55.441.733.839	Rp	99.062.216.602	0,56
TPIA	2020	Rp	15.606.711.300	Rp	17.833.520.260	0,88
	2021	Rp	17.345.255.271	Rp	21.627.886.273	0,80
	2022	Rp	69.381.021.084	Rp	86.511.545.092	0,80
UNTR	2020	Rp	2.219.350.000	Rp	3.730.000.000	0,60
	2021	Rp	2.219.350.000	Rp	3.730.000.000	0,60
	2022	Rp	2.161.040.000	Rp	3.632.000.000	0,60

Y

Kode perusahaan	Tahun	Sustainability report			N	SRDI
		Ekonomi	Sosial	Lingkungan		
ADRO	2020	4	15	8	27	0,30
	2021	5	15	8	28	0,31
	2022	4	14	8	26	0,29
AKRA	2020	9	4	17	30	0,33
	2021	9	4	27	40	0,44
	2022	9	4	19	32	0,35
BBCA	2020	7	6	10	23	0,25
	2021	7	6	7	20	0,22
	2022	7	6	9	22	0,24
BBNI	2020	5	4	7	16	0,18
	2021	6	7	9	22	0,24
	2022	9	9	10	28	0,31
BBRI	2020	8	10	15	33	0,36
	2021	9	10	15	34	0,37
	2022	9	10	15	34	0,37
BMRI	2020	8	7	11	26	0,29
	2021	9	15	15	39	0,43
	2022	9	17	18	44	0,48
BRIS	2020	6	8	11	25	0,27
	2021	5	10	17	32	0,35
	2022	6	15	10	31	0,34
BRPT	2020	4	13	18	35	0,38
	2021	5	12	20	37	0,41
	2022	4	10	15	29	0,32
CPIN	2020	3	5	5	13	0,14
	2021	3	5	5	13	0,14
	2022	6	7	7	20	0,22
EXCL	2020	7	8	10	25	0,27
	2021	7	5	9	21	0,23
	2022	9	10	15	34	0,37
INTP	2020	5	4	7	16	0,18
	2021	9	9	15	33	0,36
	2022	9	10	15	34	0,37
KLBF	2020	9	9	13	31	0,34
	2021	9	9	12	30	0,33
	2022	9	10	16	35	0,38
MEDC	2020	7	8	12	27	0,30
	2021	8	10	14	32	0,35

	2022	6	8	12	26	0,29
PTBA	2020	5	7	10	22	0,24
	2021	5	8	9	22	0,24
	2022	4	9	12	25	0,27
SMGR	2020	5	8	15	28	0,31
	2021	9	17	18	44	0,48
	2022	8	10	16	34	0,37
TLKM	2020	6	7	13	26	0,29
	2021	6	7	15	28	0,31
	2022	7	5	19	31	0,34
TPIA	2020	8	7	12	27	0,30
	2021	8	9	10	27	0,30
	2022	7	8	12	27	0,30
UNTR	2020	6	8	7	21	0,23
	2021	6	8	7	21	0,23
	2022	5	6	6	17	0,19



Lampiran 6 : Hasil Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Muh Yunus
Nim : 105731119220
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Juli 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Mursindus Hum, M.I.P.
NBM. 964 591

Muh Yunus 105731119220 BAB

I

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jul-2024 10:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2415037628

File name: BAB_I_-_2024-07-11T111116.893.docx (22.24K)

Word count: 954

Character count: 6746

Iuh Yunus 105731119220 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%	11%	13%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	4%
2	jom.fe.budiluhur.ac.id Internet Source	2%
3	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%
4	pdfcoffee.com Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2m

Exclude bibliography

On



Muh Yunus 105731119220 BAB

II

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jul-2024 10:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2415038042

File name: BAB_II_-_2024-07-11T111128.624.docx (38.38K)

Word count: 2342

Character count: 16818

Iuh Yunus 105731119220 BAB II

ORIGINALITY REPORT

23%	20%	7%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	core.ac.uk Internet Source	4%
3	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
5	Masiyah Kholmi, Muhammad Nizzam Zein Susadi. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report", Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 2021 Publication	1%
6	uia.e-journal.id Internet Source	1%
7	jurnal.pcr.ac.id Internet Source	1%

 repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
 jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	1%
 jsma.stan-im.ac.id Internet Source	1%
 repository.narotama.ac.id Internet Source	1%
 karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	1%
 Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1%
 Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%

Exclude quotes On

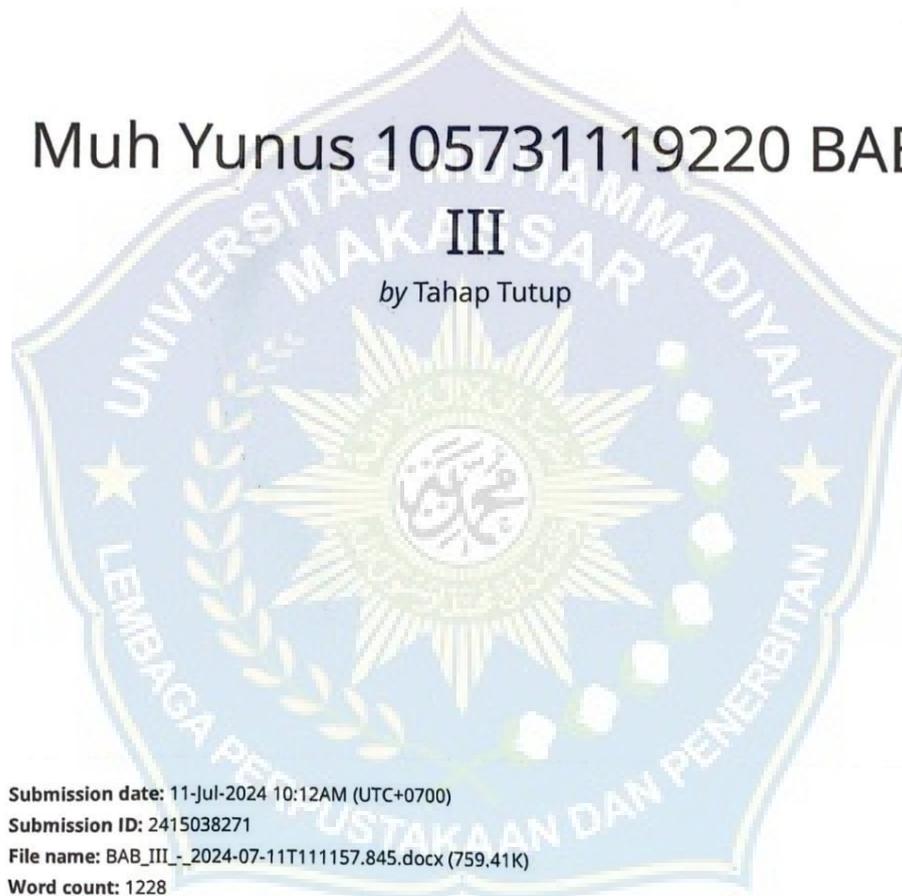
Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Muh Yunus 105731119220 BAB

III

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jul-2024 10:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2415038271

File name: BAB_III_-_2024-07-11T111157.845.docx (759.41K)

Word count: 1228

Character count: 8325

uh Yunus 105731119220 BAB III

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	5%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

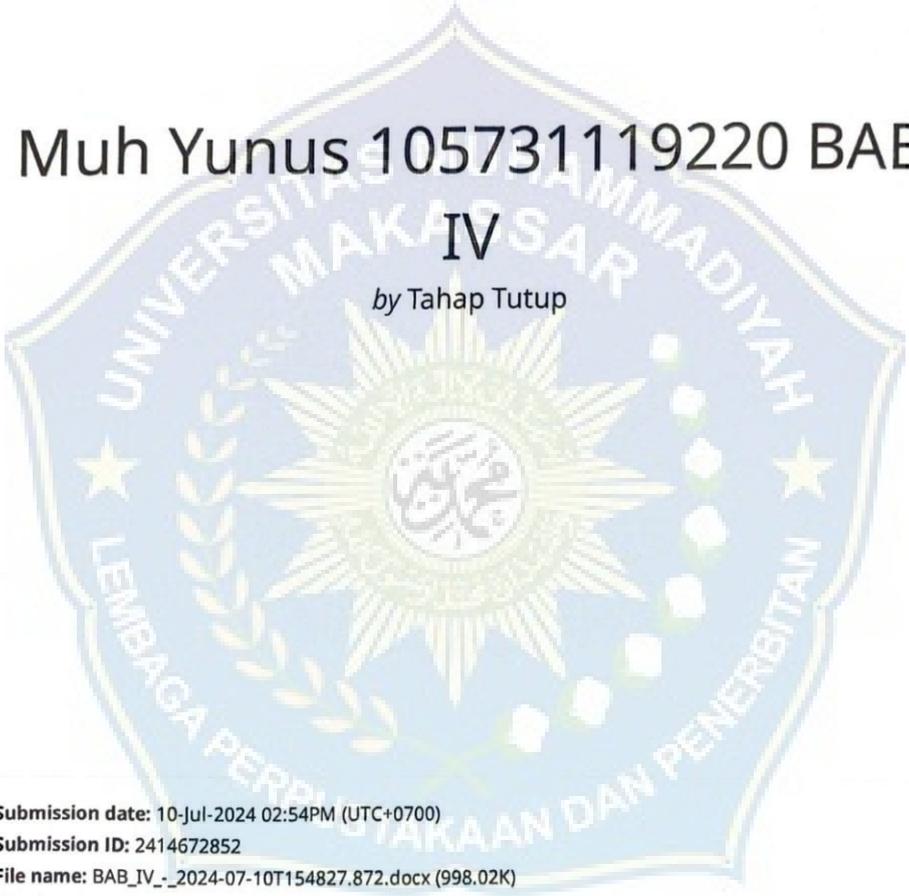
1	123dok.com Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
3	documents.mx Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Muh Yunus 105731119220 BAB
IV
by Tahap Tutup



Submission date: 10-Jul-2024 02:54PM (UTC+0700)
Submission ID: 2414672852
File name: BAB_IV_-_2024-07-10T154827.872.docx (998.02K)
Word count: 2496
Character count: 17408

n Yunus 105731119220 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

5%	7%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
---	---	----



Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Muh Yunus 105731119220 BAB

V

by Tahap Tutup



Submission date: 10-Jul-2024 02:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2414672941

File name: BAB_V_-_2024-07-10T154857.619.docx (16.24K)

Word count: 314

Character count: 2240

gh Yunus 105731119220 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uma.ac.id

Internet Source



4%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BIOGRAFI PENULIS



Muh Yunus, Lahir di Bontoramba pada tanggal 08 Oktober 2002 dari pasangan suami istri bapak Tu'ba dan Ibu Sanati. Peneliti adalah anak ke enam dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di JL. Malino Lingk Galogoro. Pendidikan yang di tempuh oleh penelitian yaitu SDN Bontoramba lulus tahun 2014, SMP Negeri 2 sungguminasa lulus tahun 2017, SMK Negeri 4 Gowa lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mendaftar dan kuliah pada program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.